

Perancangan Ulang Kemasan Stroberi La Fresa

Brian Alvin Hananto

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
brian.hananto@uph.edu

Medelyn Aurellia

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
aurelliamedelyn@gmail.com

Helena Calista

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
helenacalista20@gmail.com

Stefanny Kusuma

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
stefannyk.92@gmail.com

Vanessa Leoni

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
vnsvanessa17@gmail.com

ABSTRAK

La Fresa merupakan sebuah UMKM yang memiliki perkebunan stroberi dan menjual produk-produk dari perkebunannya. Dalam kegiatan Pesta Rakyat Simpedes (PRS) 2021 yang diselenggarakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), La Fresa menjadi salah satu produk yang kemasannya dirancang ulang oleh tim penulis sebagai bagian dari segmen "Si Kreatif". Perancangan ini dibagi atas tiga fase: fase pradesain, desain, dan pascadesain. Pada tahapan pradesain, tim penulis mengidentifikasi permasalahan desain dari kemasan yang lama. Pada tahapan desain, tim penulis menghasilkan tiga alternatif desain. Dari ketiga alternatif desain itu, La Fresa kemudian memilih salah satu alternatif desain. Pada tahap pascadesain, tim penulis membuat *dummy* kemasan terpilih dan menampilkannya dalam acara PRS 2021 pada 25 September 2021. Melalui makalah ini, tim penulis ingin menampilkan proses perancangan yang dilakukan. Tim penulis berharap makalah ini dapat menjadi referensi bagi proses perancangan ulang kemasan, khususnya dari segi metodologinya.

Kata Kunci: Desain Kemasan, Stroberi, La Fresa

PENDAHULUAN

Pada tanggal 25 September 2021 yang lalu, PT Bank Rakyat Indonesia mengadakan acara Pesta Rakyat Simpedes (PRS) 2021 yang ditayangkan pada Youtube RCTI-Entertainment ("Gelar Pesta Rakyat Simpedes 2021, BRI Bangkitkan Semangat

UMKM Indonesia,” 2021; Maris, 2021). Acara tersebut ditayangkan sekali dalam setiap bulan, mulai dari bulan Juli hingga Desember 2021. Salah satu segmen dalam acara PRS adalah “Si Kreatif” yang mengulas proses redesain kemasan UMKM dengan tujuan memberikan nilai lebih dari kemasan produk-produk yang terpilih.

Tim penulis mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam segmen “Si Kreatif” dengan meredesain kemasan stroberi dari La Fresa (Gambar 1). La Fresa adalah sebuah kebun stroberi yang menjual produk-produk stroberi dari kebun stroberinya (“La Fresa,” n.d.). Selain menjual produk-produk stroberi, La Fresa juga kerap menjadi tempat wisata.



Gambar 1 Hasil Perancangan Ulang Kemasan Stroberi La Fresa
(Sumber: RCTI-Entertainment, 2021)

Makalah ini ditulis untuk menjelaskan proses desain yang dilakukan oleh tim penulis dalam merancang ulang kemasan stroberi La Fresa. Melalui makalah ini, tim penulis berharap dapat menjelaskan lebih lanjut proses perancangan yang dilakukan oleh tim penulis.

KAJIAN TEORI

Desain kemasan adalah perancangan bentuk, struktur, dan visual dari kemasan sebuah produk; desain kemasan berfungsi untuk memberikan informasi mengenai produk dan juga melindungi produk (Ambrose & Harris, 2011; Landa, 2011). Perancangan desain kemasan adalah hal yang penting untuk bisa memperkenalkan dan memasarkan produk (Tiffany & Hananto, 2020; Vannia, Tritami, Nathania, & Hananto, 2021). Perancangan kemasan perlu memperhatikan produk agar kemasan yang dihasilkan dapat menjadi sebuah komponen yang tepat dalam menunjukkan kekuatan dari produk yang dikemas (Claudy, Marcelline, Sherina, & Hananto, 2020; Sujanto, Hananto, Agatha, & Calvin, 2021).

METODOLOGI

Proses perancangan ulang kemasan La Fresa dapat dibagi menjadi tiga tahap atau fase: fase pra desain, fase desain, dan fase pasca desain (Hananto, 2020; Hananto, Leoni, & Wong, 2020). Pada fase pra desain terdapat proses *briefing*,

analisis desain kemasan *existing*, pengumpulan data, dan juga analisis data. Luaran dari fase pra desain ini adalah basis perancangan, seperti sebuah *creative brief*. Proses memahami lingkup proyek ini dilakukan agar proses perancangan selanjutnya dapat menjadi lebih baik dan lancar (Kotandi & Hananto, 2020). Fase selanjutnya adalah fase desain, dimana tim penulis membuat alternatif desain berdasarkan *creative brief* yang sebelumnya telah didapatkan. Dalam *fase desain*, ditentukan alternatif desain yang akan dilanjutkan dan akan diproduksi atau eksekusi dalam fase selanjutnya. Fase terakhir adalah fase pasca desain, dimana dalam tahap ini tim penulis membuat *dummy* desain kemasan untuk bisa menggambarkan output akhir dari desain kemasan yang dihasilkan.

PEMBAHASAN

Pra Desain

Kata “La Fresa” memiliki arti stroberi dalam bahasa Spanyol. Seperti yang telah disinggung dalam Pendahuluan, La Fresa sendiri merupakan sebuah perkebunan stroberi yang juga menawarkan wisata alam dan edukasi melalui perkebunan stroberinya. Dalam perkebunannya, wisatawan dapat memetik stroberi dan juga membeli produk-produk La Fresa (“La Fresa,” n.d.).

Dalam proses perancangan ulang desain kemasan stroberi La Fresa, tim penulis mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi permasalahan desain. Tutup dari kemasan La Fresa sengaja dibuat transparan menampilkan stroberi La Fresa, namun penempatan label dan stiker, dan grafis dalam plastik pelapis di bagian dalam membuat produk stroberi sedikit terhalang dan kurang terlihat dengan jelas.



Gambar 2 Kemasan *Existing* dari La Fresa (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Selain itu, visual dalam label produk juga fokus menampilkan stroberi dalam banyak hal. Produk stroberi sendiri sudah terlihat jelas di kemasan, kemudian terlihat dalam nama merek dan juga logo merek, kemudian menjadi fokus utama dalam kemasan dalam bentuk ilustrasi stroberi. Hal ini dirasa repetitif dan *redundant*.

Dengan demikian, perancangan ulang kemasan dari La Fresa akan fokus untuk memperjelas tampilan produk stroberi pada kemasan dan juga berusaha menanamkan asosiasi-asosiasi lain pada kemasan melalui visual dari label kemasan.

Desain

Berdasarkan apa yang telah dipelajari pada fase pra desain, tim penulis menggagas tiga alternatif desain. Ketiga alternatif desain fokus dengan menampilkan berbagai skala pengembangan kemasan baru dibandingkan kemasan *existing*.



Gambar 3 Alternatif Desain yang dihasilkan untuk La Fresa
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Pada alternatif pertama (A), tim penulis hanya merubah tampilan label kemasan dengan menampilkan informasi-informasi dengan penyusunan struktur informasi dan tipografi. Pengembangan ini ditujukan dengan maksud untuk memberikan nilai lebih dari produk dengan mengindikasikan “manfaat” atau “nilai lebih” dari produk tersebut.

Pada alternatif kedua (B), tim penulis mengubah penggunaan label menjadi penggunaan *sleeve* kemasan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan bidang lebih yang dapat digunakan untuk menampilkan lebih banyak visual. Selain itu, penggunaan *sleeve* dapat digunakan untuk membantu menutup kemasan, bahkan setelah kemasan tersebut dibuka segelnya. Dalam alternatif ini, ditampilkan juga ilustrasi tanaman dan perkebunan stroberi sebagai tanda indeksikal terhadap produk stroberi La Fresa. Ilustrasi perkebunan stroberi ini dimaksudkan untuk juga menjelaskan aspek lain dari La Fresa, yaitu perkebunan stroberi yang dimilikinya.

Pada alternatif ketiga (C), tim penulis menggunakan kemasan baru berbentuk kotak dengan *window* berbentuk stroberi. Perubahan kemasan ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai dari produk. Selain itu, penggunaan kotak ini juga menambah bidang lebih banyak lagi dibandingkan alternatif-alternatif sebelumnya. Visual dalam alternatif ketiga ini menampilkan informasi-informasi seperti pada alternatif pertama, dan juga menampilkan ilustrasi dari sosok orang-orang yang berkegiatan dengan stroberi, untuk merepresentasikan perkebunan stroberi La Fresa dalam kemasan produknya juga.

Dari ketiga alternatif ini, La Fresa kemudian memilih alternatif kedua.

Pasca Desain

Berdasarkan keputusan dari La Fresa, tim penulis kemudian membuat *dummy* kemasan alternatif kedua. *Dummy* tersebut dibawa dan ditampilkan dalam acara Pesta Rakyat Simpedes Episode 3 pada tanggal 25 September 2021.



Gambar 4 Dummy Kemasan Final untuk La Fresa
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

SIMPULAN & REKOMENDASI

Perancangan yang dilakukan tim penulis untuk kemasan produk stroberi La Fresa ini dilakukan dengan mengacu kepada pemahaman teoritis dan juga kerangka metodologi desain. Secara visual, sebuah kemasan perlu dapat merepresentasikan produk dengan baik, dan secara wadah, sebuah kemasan melindungi produk dengan baik juga. Dari ketiga alternatif desain yang dihasilkan, penulis melihat bahwa kemasan yang dipilih oleh La Fresa merupakan desain kemasan yang kontekstual terhadap kondisi dan kapabilitas dari La Fresa dewasa ini. Tim penulis optimis bahwa desain kemasan yang dibuat dapat diimplementasikan dalam skala yang lebih besar.

Dari proses perancangan ini, tim penulis melihat bahwa perancangan ulang sebuah kemasan perlu mempertimbangkan aspek-aspek mendasar, seperti kebutuhan dari produk yang akan dikemas dalam desain kemasan tersebut. Dengan keilmuan desain komunikasi visual, seorang desainer perlu menggali informasi dan juga pesan-pesan utama yang perlu direpresentasikan dalam sebuah kemasan dengan baik, dan menggunakan berbagai instrumen visual guna mencapai obyektif tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Gambaranbrand atas kesempatannya untuk dapat berkontribusi dalam proyek perancangan UMKM La Fresa. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada La Fresa atas kerjasamanya yang baik dalam proses desain yang dilakukan. Terakhir, tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada MNC Group atas undangannya pada Pesta Rakyat Simpedes untuk membahas mengenai proyek desain ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Packaging the Brand*. <https://doi.org/10.5040/9781350096516>

Claudy, J., Marcelline, S., Sherina, S., & Hananto, B. A. (2020). Perancangan Desain Identitas Visual dan Desain Kemasan pada Produk Minuman Teh Fermentasi (Studi Kasus: Bobucha). In B. A. Hananto (Ed.), *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KOMA DKV) 2020* (pp. 614–623). Retrieved from <https://ojs.uph.edu/index.php/KOMA-DKV/article/view/3082>

Gelar Pesta Rakyat Simpedes 2021, BRI Bangkitkan Semangat UMKM Indonesia. (2021). Retrieved August 26, 2021, from Kompas.com website: <https://biz.kompas.com/read/2021/07/24/093746528/gelar-pesta-rakyat-simpedes-2021-bri-bangkitkan-semangat-pelaku-umkm-indonesia>

Hananto, B. A. (2020). Critical of Design Methodology as Design Education. *International Conference on Multimedia, Architecture and Design*, 1(October), 234–239. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/view/370>

Hananto, B. A., Leoni, E., & Wong, T. (2020). Pedagogi Metodologi Desain Sebagai Strategi Pendidikan Desain (Studi Kasus : Identifikasi Metodologi Simulasi Perancangan Ulang Website Taman Mini Indonesia Indah). *Jurnal Nawala Visual*, 2(2), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v2i2.107>

Kotandi, J., & Hananto, B. A. (2020). Jaipong Visual Identity Design Creative Process. *International Proceeding Conference on Multimedia, Architecture & Design (IMADe)*, 259–265. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/view/382>

La Fresa. (n.d.). Retrieved September 27, 2021, from <http://lafresalembang.com/>
Landa, R. (2011). *Graphic Design Solutions* (4th ed.). Boston: Wadsworth Cengage Learning.

Maris, S. (2021). Pesta Rakyat Simpedes Episode 3, Siap Memberikan Tips Kreatif Kembangkan Bisnis UMKM. Retrieved September 26, 2021, from Liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4667722/pesta-rakyat-simpedes-episode-3-siap-berikan-tips-kreatif-kembangkan-bisnis-umkm>

Sujanto, A. M. N., Hananto, B. A., Agatha, F., & Calvin, L. (2021). Perancangan Identitas Visual dan Desain Kemasan untuk Produk Kue Muffin Brand Crav'fin. *Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA) 2021*, 281–287. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/528>

Tiffany, & Hananto, B. A. (2020). Creative Thinking in a Design Process. *International Proceeding Conference on Multimedia, Architecture & Design (IMADe)*, 246–252. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/imade/article/view/375>

Vannia, G., Tritami, N., Nathania, S., & Hananto, B. A. (2021). Proses Perancangan Desain Identitas Visual dan kemasan untuk Jicama Prebiotic Bread. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA) 2021*, 295–300. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/535>